

ABSTRAK

Elmi Mu'allimah, Perencanaan Pelatihan Dakwah *Tamhidul Muballighat* Dalam Mencetak Kader Mubalighah Profesional (Studi Kasus di Pimpinan Daerah Persistri Kota Bandung)

Tamhidul Muballighat merupakan sarana pendidikan dan pelatihan dakwah dalam upaya kaderisasi Mubalighah di lingkungan Persistri. Untuk memastikan tujuan *Tamhidul Muballighat* tercapai secara efektif dan efisien, hal tersebut menjadi amanah panitia dan penyelenggara yakni PD Persistri. Hal ini terlihat pada proses dan implemmentasi aspek perencanaan dalam upaya untuk mencetak kader mubalighah Profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek perencanaan yang dilakukan *Tamhidul Muballighat* dalam mencetak kader mubalighah Profesional. Fokus penelitian mencakup bagaimana menentukan tujuan atau serangkaian tujuan, merumuskan kondisi saat ini, identifikasi kemudahan dan hambatan serta mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

Kerangka berfikir penelitian ini mengacu pada teori perencanaan oleh Erni Trisnawati dan Kurniawan Sule (2019), yang menekankan pada pentingnya perencanaan secara sistematis dan komprehensif dalam pengolahan data yang sesuai di lapangan. *Tamhidul Muballighat* sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan dakwah memiliki peran penting dalam memberikan kualitas pendidikan dakwah bagi para mubalighah Persistri yang akan meneruskan estafet dakwah serta khazanah Islam di masyarakat dengan persiapan perencanaan pelatihan dakwah yang efisien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen yang berkaitan dengan sistem perencanaan *Tamhidul Muballighat*. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tamhidul Muballighat* telah mengimplementasikan strategi perencanaan dalam menyiapkan kegiatan pendidikan dan pelatihan dakwah, termasuk kurikulum, metode, penerapan komponen teori dan praktik, aspek pendukung kegiatan dakwah serta evaluasi perencanaan untuk mengukur persiapan yang akan dilakukan. Namun masih terdapat beberapa hambatan seperti ketidak merataannya kebijakan pusat, kurangnya digitalisasi, kekurangan tenaga pengajar serta infrastruktur yang belum independen.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa perencanaan pelatihan dakwah *Tamhidul Muballighat* memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak kader mubalighah profesional. Perencanaan yang tersistematis dan terukur, perlu dikoordinasikan antar *stake holder* lembaga secara berkelanjutan, optimalisasi sistem pendidikan dan pelatihan dakwah untuk meningkatkan kualitas profesionalisme kader mubalighah Persistri.

Kata Kunci : *Tamhidul Muballighat*; Perencanaan; Mubalighah Profesional.